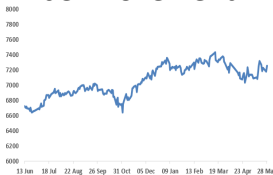


Morning Briefing

Daily | February 21, 2025

JCI Movement



Today's Outlook:

- Pasar ekuitas global anjlok sementara harga Emas melonjak pada perdagangan hari Kamis (20/02/25), persis satu bulan sejak PPRESIDEN AS DONALD TRUMP kembali ke Gedung Putih dan 5 tahun sejak COVID-19 pertama kali menguncang pasar dunia. Harga Emas mendekati \$3.000 / ons disokong kekhawatiran Trump akan mewujudkan perang dagang global. Emas batangan mencapai rekor tertinggi kesepuluh tahun ini, sebagian didorong oleh permintaan safe haven di tengah ancaman tarif. Di sisi lain, nilai tukar Dollar melemah terhadap mata uang utama lainnya, sementara Yen menguat seiring spekulasi kenaikan suku bunga oleh Bank of Japan. Di Wall Street, ketiga indeks utama ditutup lebih rendah, dipimpin oleh turunnnya sektor Keuangan, Barang Konsumsi, Layanan Komunikasi, Industri, dan Material. Sebaliknya, saham Energi, Real Estate, dan Healthcare berhasil ditutup di teritori positif. Adapun indeks acuan S&P 500 mencapai rekor penutupan tertinggi kedua berturut-turut minggu ini pada hari Rabu - Dow Jones Industrial Average anjlok 1,01% menjadi 44.176,65, S&P 500 turun 0,43% dan Nasdaq Composite melemah 0,47%.
- MARKET SENTIMENT : Peringatan Trump pada hari Rabu adalah besaran 25% yang akan difokuskan pada sektor farmasi, chip semikonduktor, otomotif paling cepat pada tanggal 2 April. Hal itu, bersama dengan ancaman lainnya seperti reciprocal tariffs, telah memperburuk kekhawatiran akan eskalasi perang dagang dan membuat investor gelisah.
- - Sentimen pasar diperburuk oleh anjloknya saham Walmart , pengecer terbesar di dunia, sebesar 6.5% setelah perusahaan memberikan prospek penjualan dan laba yang suram , di mana mereka mengantisipasi konsumen yang lelah dengan inflasi akan mengencangkan dompet mereka setelah beberapa kuartal mengalami pertumbuhan yang solid. Hal itu sejalan dengan meningkatnya kekhawatiran tentang stagnasi yang merupakan hasil dari notulen rapat FOMC MEETING bulan Januari.
- INDIKATOR EKONOMI : Initial Jobless Claims menunjukkan kenaikan moderat dalam klaim pengangguran mingguan menjadi 219.000 dari 214.000 yang disesuaikan ke atas minggu lalu menunjukkan pasar tenaga kerja AS tetap pada posisi yang baik. Indeks Manufaktur di wilayah Philadelphia anjlok ke level 18.1 pada bulan Feb, dari tingkat 44.3 di bulan sebelumnya. Hari ini akan dirilis angka perkiraan awal PMI all sectors dari S&P Global (Feb) , bersamaan dengan jumlah Existing Home Sales (Jan), serta pandangan terkait ekspektasi inflasi & sentimen konsumen dari Universitas Michigan yang terkemuka.
- MARKET EUROPA & ASIA : Indeks STOXX 600 pan-Eropa tergelincir 0,2%, DAX JERMAN turun 0,5%, seiring munculnya deflasi di tingkat produsen mereka untuk bulan Januari sebesar 0.1% month, meleset dari ekspektasi kenaikan 0.6%. Ekonomi terbesar Eropa itu juga tengah bersiap menghadapi pemilihan umum dadakan pada akhir pekan, menyusul runtuhnya koalisi tiga arah Kanselir Olaf Scholz, dengan para analis mengantisipasi koalisi dua partai yang dipimpin Konservatif. Pengukur saham MSCI di seluruh dunia turun 0,30% menjadi 884.15. Kebanyakan negara utama di EROPA hari ini juga menunggu data perkiraan awal PMI untuk bulan Feb, ditambah INGRIS yang menunggu rilis tingkat Retail Sales mereka untuk bulan Jan.
- - Obligasi pemerintah UKRAINA jatuh setelah Trump kembali mengoyang ketenangan dunia hari Rabu dengan mencela Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy sebagai "diktator" dan mengatakan bahwa ia perlu bergerak cepat untuk mengamankan perdamaian atau berisiko kehilangan negaranya. Para menteri luar negeri dari negara-negara ekonomi teratas G20 bertemu di Afrika Selatan. Para pejabat tinggi AS telah mengabaikan pertemuan itu dan laporan media pada hari Kamis mengatakan bahwa AS telah menentang seruan agresif Rusia pada pertemuan G7 virtual di hari Senin. Para analis mulai melihat bahwa kemungkinan mulai memipis bahwa Trump akan mendorong kesepakatan damai yang memberi Ukraina keamanan jangka panjang, secara belau terlihat lebih pro kepada pihak Rusia.
- - Sesuai prediksi, CHINA menahan suku bunga mereka tetap di level saat ini, 3.60% untuk jangka panjang (5Y), dan 3.10% untuk jk.pendek. Selain National Core CPI JEPANG (Jan) dan au Jibun Bank Services PMI (Feb) , tidak ada data utama yang akan dirilis pada hari Jumat, bukannya tak mungkin pasar Asia tetap dalam mode Wait & See menyusul longsoran Kamis kemarin yang menyebabkan Nikkei Jepang anjlok 1,2% dan indeks Hang Seng Hong Kong terperesok 1,6% ; sedangkan indeks saham unggulan CSI300 Tiongkok hanya turun tipis 0,3% akibat AI China, DeepSeek.
- KOMODITAS : Harga EMAS tidak menunjukkan tanda-tanda melambat. Harganya naik ke rekor tertinggi baru di \$2.956,69 per ons. Logam mulia itu kini naik 12% pada tahun 2025 setelah naik 27% tahun lalu, kinerja terbaiknya dalam lebih dari satu dekade. Harga futures emas AS ditutup 0,7% lebih tinggi di \$2.956,10.
- - Di pasar MINYAK , harga BRENT ditutup naik 0,58% pada \$76,48 per barel sementara harga minyak mentah US West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman Maret naik 0,44% menjadi \$72,57, didorong oleh kekhawatiran atas gangguan pasokan di Rusia.
- CURRENCY & FIXED INCOME : Dalam mata uang, YEN menguat terhadap DOLLAR AS hingga mencapai puncaknya dalam 11 minggu di 149,40 per USD . EURO naik 0,77% pada \$1,0502. DOLLAR INDEX, yang mengukur kekuatan nilai Dollar AS terhadap sekeranjang mata uang termasuk Yen dan Euro, turun 0,77% menjadi 106,35.
- - FED MEETING MINUTES untuk bulan Januari (yang dirilis pada hari Rabu kemarin) menunjukkan bahwa para pejabat bank sentral masih tidak yakin mengenai impact kebijakan Trump terhadap inflasi , ketika mereka menghentikan siklus pelonggaran yang telah berlangsung sejak September. Notulen tersebut juga mengungkapkan bahwa mereka membahas perlambatan atau penghentian sementara program pengetatan kuantitatif (quantitative tightening) , yang mengalihkan sebagian aliran dana ke obligasi negara. Hal itu berlanjut pada hari Kamis dimana YIELD US TREASURY tenor turun 3,2 basis poin menjadi 4,503%, dibantu oleh komentar dari Menteri Keuangan Scott Bessent kepada Bloomberg yang meremehkan peluang untuk segera meningkatkan besaran lelang utang jangka panjang.
- Menimbang sentimen pasar yang ada, IHSG sepertinya akan testing Support MA10 di level 6710 setelah kemarin kembali terdepresiasi 7pts / minus tipis 0.1% ke level 6708, bangkit dari Low 6755,43 ; walau arus jual asing masih melanda sebesar IDR 787.68 milyar. Tugas IHSG adalah untuk break Resistance MA20 yang saat ini ada di 6905-6910 sesegera mungkin, agar dapat mencapai Target 7000 dalam waktu dekat. Namun di penghujung pekan ini, NHKSI RESEARCH lebih menyarankan untuk pertahankan sikap Wait & See berhubung belum adanya katalis positif baik regional maupun domestik, yang tengah ramai dengan berbagai issue yang berpotensi polemik seperti Danantara, di tengah-tengah efisiensi anggaran yang mulai mendapatkan reaksi masyarakat. Musim laporan keuangan FY 2024 mewarnai di sana sini namun sejauh ini belum banyak emiten yang merilisnya. USD/IDR sempat uji Support di bilangan 16238 walau kembali terangkat ke 16304. Andaikata posisi nilai tukar RUPIAH bisa menguat ke bawah 16174 maka ini bisa jadi booster bagi IHSG mengakhiri trend turun jk.menengahnya.

Company News

AALI: Laba dan Pendapatan Tumbuh, Simak Kinerja AALI 2024
APLN: Bos Agung Podomoro Beberkan Alasan Jual Mal hingga Hotel
BNGA: CIMB Niaga Sepanjang 2024 Cetak Laba IDR 6,8T Nalik 5,4 Persen

Domestic & Global News

Demi Program 3 Juta Rumah, Kemenkeu Akan Terbitkan SBN Perumahan, BI Siap Beli
Cegah Eskalasi Perang Dagang, Uni Eropa Siap Negosiasi Tarif dengan AS

Sectors

	Last	Chg	%
Technology	5238.18	331.17	6.75%
Basic Material	1204.16	17.30	1.46%
Infrastructure	1365.52	4.70	0.35%
Industrial	975.86	-0.22	-0.02%
Consumer Cyclicals	822.06	-0.91	-0.11%
Finance	1370.79	-10.11	-0.73%
Transportation & Logistic	1197.90	-10.34	-0.86%
Energy	2649.71	-24.06	-0.90%
Consumer Non-Cyclicals	693.13	-6.54	-0.94%
Healthcare	1373.67	-15.71	-1.13%
Property	735.53	-8.67	-1.16%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.02%	4.95%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	3.45	2.24	Govt. Spending Yoy	4.17%	1.42%
Exports Yoy	4.68%	4.78%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	-2.67%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.70

JCI Index

February 20	6,788.04
Chg.	-6.83 pts (-0.10%)
Volume (bn shares)	18.83
Value (IDR tn)	12.32
Up 65 Down 4 Unchanged 25	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,231.5	AMRT	479.7
BRMS	1,155.4	WIFI	407.1
BBCA	1,072.8	ANTM	274.9
AADI	516.9	TLKM	240.3
BMRI	506.3	BBNI	220.8

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	3,990
Sell	3,010
Net Buy (Buy)	975

Top Buy

NB Val.

Top Sell

NS Val.

ANTM	146.3	BBRI	(581.6)
BRMS	83.8	BBCA	(196.3)
WIFI	34.7	TPIA	(35.6)
FILM	29.8	BBNI	(32.9)
DATA	22.6	ADRO	(32.7)

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.79%	-0.04%
USDIDR	16,330	0.00%
KRWIDR	11.38	0.53%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,176.65	(450.94)	-1.01%
S&P 500	6,117.52	(26.63)	-0.43%
FTSE 100	8,662.97	(49.56)	-0.57%
DAX	22,314.65	(118.98)	-0.53%
Nikkei	38,678.04	(486.57)	-1.24%
Hang Seng	22,576.98	(367.26)	-1.60%
Shanghai	3,350.78	(0.76)	-0.02%
Kospi	2,654.06	(17.46)	-0.65%
EIDO	17.84	0.05	0.28%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,939.0	5.6	0.19%
Crude Oil (\$/bbl)	72.48	0.38	0.53%
Coal (\$/ton)	103.50	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	15,665	261.0	1.69%
Tin LME (\$/MT)	33,396	697.0	2.13%
CPO (MYR/Ton)	4,642	(30.0)	-0.64%

AALI: Laba dan Pendapatan Tumbuh, Simak Kinerja AALI 2024

Astra Agro Lestari (AALI) sepanjang 2024 mengemas laba bersih IDR 1,14 triliun. Menanjak 8,057 persen dari episode sama tahun sebelumnya IDR 1,05 triliun. Dengan hasil itu, laba per saham dasar dan dilusian menjadi IDR 596,22 dari sebelumnya IDR 548,61. Pendapatan bersih IDR 21,81 triliun, tumbuh 5,15 persen dari posisi sama 2023 senilai IDR 20,74 triliun. Beban pokok pendapatan IDR 18,47 triliun, bengkak dari edisi sama tahun sebelumnya IDR 17,97 triliun. Laba kotor tercatat IDR 3,34 triliun, melonjak 20,57 persen dari fase sama akhir 2023 sebesar IDR 2,77 triliun. Laba tahun berjalan IDR 1,18 triliun, menanjak dari IDR 1,08 triliun. Total ekuitas IDR 23,2 triliun, melesat dari akhir 2023 sebesar IDR 22,56 triliun. Jumlah liabilitas IDR 5,59 triliun, berkurang dari akhir tahun sebelumnya IDR 6,28 triliun. Total aset IDR 28,79 triliun, menyusut dari akhir tahun sebelumnya IDR 28,84 triliun. (Emiten News)

BNGA: CIMB Niaga Sepanjang 2024 Cetak Laba IDR 6,8T Naik 5,4 Persen

PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) menyampaikan sepanjang tahun 2024 memperoleh laba sebelum pajak konsolidasi (audited) sebesar IDR 8,7 triliun, meningkat 4,4% year-on-year (Y-o-Y). Sedangkan laba bersih tercatat IDR 6,825 triliun atau tumbuh 5,4 persen dibanding tahun 2023 yang tercatat IDR 6,474 triliun. Sementara earnings per share sebesar IDR 271,59, yang turut berkontribusi pada bisnis Bank. Presiden Direktur CIMB Niaga Lani Darmawan mengatakan, kinerja kami di tahun 2024 mencerminkan keberhasilan strategi Forward23+ dalam menjaga pertumbuhan berkelanjutan di berbagai segmen bisnis utama. "Selain itu, komitmen kami dalam menjaga kualitas aset yang baik tercermin dalam penurunan rasio gross non-performing loan ("gross NPL") menjadi 1,8% di tahun 2024, dari sebelumnya 2,0% di tahun 2023. Pencapaian ini menegaskan kembali dedikasi kami terhadap praktik perbankan yang bertanggung jawab, serta misi untuk menciptakan nilai positif yang berkelanjutan bagi seluruh stakeholders," jelasnya. (Emiten News)

APLN: Bos Agung Podomoro Beberkan Alasan Jual Mal hingga Hotel

PT Agung Podomoro Land Tbk. (APLN) bukannya tanpa alasan melepas sederet aset strategisnya. Alih-alih karena boncos, aksi divestasi justru diklaim menjadi jurus perusahaan untuk memperkuat fundamentalnya. APLN diketahui menjadi salah satu emiten properti yang rajin menjual aset. Terbaru, emiten yang melantai di bursa sejak November 2010 ini, melepas Hotel Pullman Vimala Hills Resort di Ciawi, Bogor, Jawa Barat, pada akhir tahun lalu. Direktur Utama Agung Podomoro Land, Baelius Ruru, mengatakan bahwa sebagai perusahaan properti, salah satu obyektif APLN adalah menciptakan nilai atas aset-aset yang dibangun. Jika nilai atau value meningkat, perseroan tidak segan melakukan penjualan yang hasilnya bakal digunakan untuk modal memulai proyek baru. Selama periode 2017 – 2024, total terdapat 7 aset hotel, mal, dan tanah yang telah dijual APLN dengan nilai sekitar Rp14 triliun. Sebagian besar hasil penjualan digunakan untuk membiayai proyek ataupun membayar kewajiban utang. Adapun, kewajiban yang dilunasi sekitar Rp4 triliun. Dia menyatakan strategi penjualan tidak membuat aset APLN turun signifikan. Sebagai gambaran, total aset perusahaan tercatat Rp28,79 triliun pada 2017. Namun, hingga kuartal III/2024, total aset perusahaan masih mencapai Rp27,14 triliun. "Justru selama 2017 hingga kuartal III/2024, kami bisa memangkas liabilitas atau utang perusahaan sebesar Rp3,38 triliun menjadi Rp13,91 triliun," ucapnya. Selain memperkuat fundamental, dia menyatakan penjualan aset digunakan secara signifikan untuk mengurangi jumlah utang, termasuk melunasi seluruh utang dalam mata uang dolar Amerika Serikat (AS). Dengan demikian, perusahaan tidak lagi menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar yang kini mengalami kenaikan. (Bisnis)

Domestic & Global News

Demi Program 3 Juta Rumah, Kemenkeu Akan Terbitkan SBN Perumahan, BI Siap Beli

Pemerintah melalui Kementerian Keuangan akan menerbitkan surat utang untuk pembiayaan program 3 juta rumah. Bank Indonesia juga berencana membeli SBN tersebut di pasar sekunder. Rencana tersebut disampaikan dalam konferensi pers antara Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo, Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) Maruarar Sirait, Wakil Menteri BUMN Dony Oskaria, dan Ketua Komisi XI DPR M. Misbahun di Kantor Kemenkeu, Jakarta Pusat pada Kamis (20/2/2025) malam. Sri Mulyani menjelaskan bahwa APBN akan mendukung masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) agar bisa mempunyai rumah pribadi. Untuk memaksimalkan upaya tersebut, sambungnya, Kementerian Keuangan pun berencana menerbitkan surat utang demi target tiga juta rumah bisa tercapai. "Kami hari ini juga berdiskusi untuk meningkatkan kemampuan dalam mendukung MBR ini, dengan penerbitan surat berharga negara [SBN] perumahan," ujar Sri Mulyani dalam konferensi pers. Menurut bendahara negara itu, pembiayaan melalui penerbitan SBN perumahan itu merupakan modifikasi dari skema FLPP atau fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan. Dengan demikian, target penerima manfaat bisa bertambah. Saat ini, pemerintah sudah memberikan dukungan 220.000 rumah bagi masyarakat berpendapatan rendah dalam bentuk FLPP. Hanya saja, Kementerian PKP mempunyai target hingga tiga juta rumah per tahun—bukan cuma 220.000. Sementara itu, Perry Warjiyo mengungkapkan BI juga turut akan menyukseskan pembiayaan program perumahan rakyat pemerintah. Salah satu caranya, sambung Perry, dengan membeli SBN yang akan diterbitkan Kementerian Keuangan di pasar sekunder. (Bisnis)

Cegah Eskalasi Perang Dagang, Uni Eropa Siap Negosiasi Tarif dengan AS

Uni Eropa (UE) siap membahas pemotongan tarif pada mobil dan barang-barang lainnya sebagai upaya untuk mencegah perang dagang dengan Amerika Serikat (AS) "Menurunkan tarif, bahkan menghilangkan tarif, katakanlah untuk produk industri, adalah sesuatu yang siap kami diskusikan, termasuk untuk melihat tarif mobil," ujar komisaris Uni Eropa untuk perdagangan, Maros Sefcovic kepada audiensi di American Enterprise Institute dikutip dari Bloomberg, Kamis (20/2/2025). Sefcovic berada di Washington untuk melakukan pembicaraan dengan tim perdagangan Presiden Donald Trump, dan akan bertemu dengan Menteri Perdagangan Howard Lutnick serta perwakilan perdagangan yang ditunjuk Jamieson Greer dan Kevin Hassett, penasihat ekonomi utama presiden, pada Rabu malam waktu setempat. Komisioner UE mengatakan blok tersebut akan melakukan yang terbaik untuk menghindari bentrokan tarif yang semakin meningkat. Jika AS bertindak sejalan dengan ancaman Trump, Sefcovic mengatakan Uni Eropa tidak punya pilihan selain merespons dengan tegas dan cepat. "Tetapi kami berharap untuk menghindari skenario ini, yang berarti tindakan dan tindakan penanggulangan yang tidak diperlukan," katanya. Trump mengatakan AS akan mengenakan tarif sebesar 25% pada baja dan aluminium mulai 12 Maret 2025. Dia juga berjanji akan mengenakan tarif lain, termasuk tarif timbal balik berdasarkan kebijakan mitra yang dipandang sebagai hambatan bagi perdagangan AS. Trump menyebut pajak pertambahan nilai Uni Eropa sebagai tindakan yang ingin ia tanggapi. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,526.3							
BBCA	8.950	9.675	11.500	Buy	28.5	(7.0)	1,103.3	20.1x	4.2x	21.7	3.1	9.3	12.7	0.9
BBRI	3.970	4.080	5.550	Buy	39.8	(31.8)	601.7	9.8x	1.8x	19.4	9.3	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.290	4.350	6.125	Buy	42.8	(25.7)	160.0	7.5x	1.0x	13.7	6.5	8.5	2.7	1.2
BMRI	5.100	5.700	7.775	Buy	52.5	(25.5)	476.0	8.5x	1.7x	20.5	6.9	20.3	1.3	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,001.0							
INDF	7.525	7.700	7.400	Hold	(1.7)	18.5	66.1	6.7x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.7
ICBP	10.950	11.375	13.600	Buy	24.2	(5.0)	127.7	15.8x	2.8x	18.6	1.8	8.1	15.5	0.7
UNVR	1.510	1.885	3.100	Buy	105.3	(53.5)	57.6	15.9x	16.8x	82.2	7.8	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.420	2.780	2.800	Buy	15.7	0.4	54.1	17.0x	3.4x	21.4	2.3	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.600	4.760	5.500	Buy	19.6	(5.0)	75.4	37.3x	2.6x	7.0	0.7	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	2.060	1.940	1.400	Sell	(32.0)	82.3	24.2	11.5x	1.6x	14.6	3.4	9.3	122.2	1.1
AALI	5.675	6.200	8.000	Buy	41.0	(17.5)	10.9	10.3x	0.5x	4.8	4.4	3.9	0.1	0.8
TBLA	575	615	900	Buy	56.5	(13.5)	3.5	4.9x	0.4x	8.4	13.0	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							497.3							
ERAA	352	404	600	Buy	70.5	(22.5)	5.6	5.0x	0.7x	15.2	4.8	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.250	1.410	2.200	Buy	76.0	(36.1)	20.8	12.1x	1.8x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	464	354	590	Buy	27.2	26.1	2.1	6.1x	1.0x	16.9	3.2	42.4	16.2	0.6
Healthcare							258.8							
KLBF	1.300	1.360	1.800	Buy	38.5	(15.9)	60.9	19.5x	2.7x	14.4	2.4	7.4	15.7	0.7
SIDO	555	590	700	Buy	26.1	11.0	16.7	14.6x	4.6x	32.4	6.5	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.360	2.540	3.000	Buy	27.1	(14.2)	32.8	29.8x	5.3x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							1,937.12							
TLKM	2.560	2.710	3.150	Buy	23.0	(35.7)	253.6	11.2x	1.9x	17.1	7.0	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.150	4.330	6.450	Buy	55.4	(15.8)	30.1	7.3x	0.9x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	0.9
EXCL	2.290	2.250	3.800	Buy	65.9	(3.4)	30.1	16.5x	1.1x	6.9	2.1	6.4	44.8	0.7
TOWR	630	655	1,070	Buy	69.8	(30.8)	32.1	9.6x	1.7x	19.2	3.8	8.4	2.0	1.2
TBIG	2,090	2,100	2,390	Overweight	14.4	10.0	47.4	29.4x	4.1x	14.5	2.6	3.5	4.2	0.4
MTEL	645	645	740	Overweight	14.7	(3.7)	53.9	25.5x	1.6x	6.3	2.8	8.7	11.8	0.7
PTPP	306	336	1,700	Buy	455.6	(27.1)	2.0	3.7x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							490.3							
CTRA	870	980	1,450	Buy	66.7	(30.4)	16.1	8.3x	0.8x	9.6	2.4	8.0	8.5	0.9
PWON	380	398	530	Buy	39.5	(7.3)	18.3	8.0x	0.9x	11.7	2.4	4.7	11.8	0.9
Energy							1,913.1							
ITMG	25.450	26.700	27,000	Overweight	6.1	(4.5)	28.8	4.9x	1.0x	20.8	11.7	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.650	2.750	4.900	Buy	84.9	3.5	30.5	5.5x	1.5x	28.2	15.0	10.5	(14.6)	0.9
ADRO	2.290	2.430	2.870	Buy	25.3	(6.9)	70.4	2.7x	0.6x	22.4	64.0	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							354.7							
UNTR	24.425	26.775	28.400	Buy	16.3	7.1	91.1	4.3x	1.0x	26.0	9.2	2.0	1.6	0.9
ASII	4.550	4.900	5.175	Overweight	13.7	(13.3)	184.2	5.4x	0.9x	17.1	11.4	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.							1,889.6							
AVIA	408	400	620	Buy	52.0	(28.4)	25.3	15.1x	2.5x	16.5	5.4	4.7	3.0	0.4
SMGR	2.770	3.290	9.500	Buy	243.0	(55.7)	18.7	15.9x	0.4x	2.7	3.1	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	5.575	7.400	12.700	Buy	127.8	(37.7)	20.5	10.9x	0.9x	8.4	1.6	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.400	1.525	1.560	Overweight	11.4	(1.8)	33.6	13.8x	1.1x	8.9	9.1	39.8	(22.7)	1.1
MARK	950	1,055	1,010	Overweight	6.3	25.8	3.6	13.0x	4.1x	33.2	7.4	74.1	124.5	0.7
NCKL	670	755	1,320	Buy	97.0	(22.1)	42.3	7.2x	1.5x	24.0	4.0	17.8	3.1	0.9
Technology							408.7							
GOTO	83	70	77	Underweight	(7.2)	(1.2)	98.9	N/A	2.6x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.5
WIFI	1.530	410	424	Sell	(72.3)	862.3	3.6	19.1x	4.1x	24.5	0.1	46.2	326.5	1.5
Transportation & Logistic							36.3							
ASSA	625	690	1,100	Buy	76.0	(12.6)	2.3	11.6x	1.2x	10.3	6.4	5.2	75.8	1.0
BIRD	1.560	1.610	1.920	Buy	23.1	(9.6)	3.9	7.5x	0.7x	9.3	5.8	13.5	20.8	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
17 – February							
Tuesday	US	20.30	Empire Manufacturing	-	Feb	-2.0	-12.6
18 – February							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Feb 14	-	2.3%
19 – February	US	20.30	Housing Starts	-	Jan	1397k	1499k
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Feb 15	215k	213k
20 – February	US	22.00	Leading Index	-	Jan	-0.1%	-0.1%
Friday	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Feb	51.2	51.2
21 – February	US	22.00	Existing Home Sales	-	Jan	4.13m	4.24m

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	KLBF
17 – February	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	-
18 – February	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	DNAR
19 – February	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	-
20 – February	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	MFIN, FUTR, SOSS, FPNI
21 – February	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research

**IHSG**

RSI positive divergence, at long term support area

Advise : Buy on weakness

Resist : 6930-7000 / 7330-7390

Support : 6500-6600 / 6750

PTRO— PT Petrosea Tbk.**PREDICTION 21 February 2025****ADVISE: SPEC BUY****ENTRY: 3700****TP: 3900-3940 / 4200 / 4550****SL: <3500****TAPG — PT Triputra Agro Persada Tbk.****PREDICTION 21 February 2025****ADVISE: BUY ON BREAK****ENTRY: >800****TP: 860-880****SL: 760**

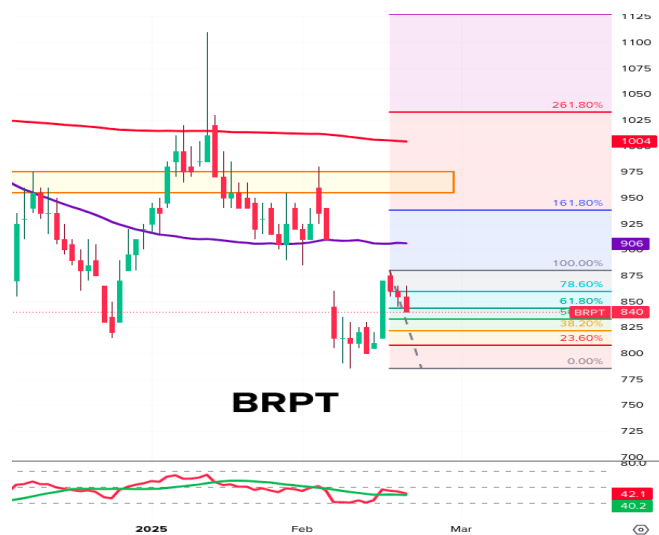
AMRT — PT Sumber Alfa Trijaya Tbk.



PREDICTION 21 February 2025

ADVISE: SPEC BUY
 ENTRY: 2540-2480
 TP: 2700-2800
 SL: 2430

BRPT—PT Barito Pacific Tbk.



PREDICTION 21 February 2025

ADVISE: SPEC BUY
 ENTRY: 840
 TP: 900-910 / 955-980
 SL: <785

TKIM — PT Tjiwi Kimia Tbk.



PREDICTION 21 February 2025

ADVISE: SPEC BUY
 ENTRY: 5375-5300
 TP: 5800-5925
 SL: 5225

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta